

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa di SMK N 16 Jakarta. Semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat di raih oleh siswa tersebut. Maka dari hal itu kemandirian dalam belajar masih perlu ditingkatkan lagi. Karena masih banyak siswa yang menganggap kemandirian hanya sebagai sifat yang melekat pada diri seseorang bukan sebagai faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 49,24 + 0,11X$. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,11 dan nilai konstanta sebesar 49,24 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (kemandirian belajar) akan menaikkan Y (prestasi belajar) sebesar 0,11 pada konstanta 49,24. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Jadi dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar Demikian juga sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Kemandirian belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkembangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai pendidik. Karena dengan adanya kemandirian akan terbentuk usaha-usaha belajar yang giat, penuh kesungguhan, tanpa merasa harus terpaksa dan tidak didasarkan pada rangsangan dari luar.

Kemandirian belajar akan membawa siswa untuk terus menerus mencari ilmu tanpa harus menunggu pemberian dari guru di sekolah. Oleh karena itu kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemampuan siswa menyelesaikan berbagai tugas dan latihan, merupakan salah satu gambaran bahwa siswa tersebut memiliki kemandirian belajar. Kemauan belajar yang sungguh-sungguh, tekun dan pantang menyerah akan berdampak pada prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemandirian belajar maka juga akan terjadi peningkatan pada prestasi belajar. Namun, selain faktor kemandirian belajar, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor dari dalam diri yang lain adalah sikap, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor lain yang berasal dari lingkungan seperti dukungan sosial, hubungan dengan guru dan hubungan dengan teman.

Dari data skor rata-rata indikator yang paling berpengaruh untuk variabel X (kemandirian belajar) terdapat skor terendah yaitu indikator percaya diri. Indikator percaya diri memiliki sub indikator percaya pada kemampuan sendiri dan berpikir positif. Indikator percaya diri memiliki skor yang rendah dapat disebabkan oleh subjek penelitian kurang memiliki kepercayaan diri baik itu dalam berpendapat maupun berargumentasi di dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada kenyataannya masih banyak orang yang malu atau tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih mengelola kemandirian belajar dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu prestasi belajar yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Kemandirian belajar yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar patut untuk dikembangkan baik di dalam hal fisik, psikologis, maupun hubungan sosial sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini mengembangkan atau pun menambah indikator-indikator dari variabel kemandirian belajar yang mempunyai rata-rata skornya kecil. Variabel X (kemandirian belajar) yang mendapat skor terendah yaitu indikator percaya diri. Pengembangan bisa

dilakukan dengan mengembangkan butir pernyataan dari indikator yang di peroleh atau pun mengembangkan butir pernyataan indikator yang paling rendah skor rata-ratanya. Penambahan indikator bisa dengan cara mencari teori-teori para ahli dalam mendukung menjadi indikator.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seperti sikap, minat dan motivasi. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Sekolah Menengah Umum atau di sekolah menengah pertama atau sekolah dasar dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.